



LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB : AGEN LOGIKA
NAMA : REZA AZZUBAIR WIJONARKO
NIM : 155150200111182
TANGGAL : 03/05/2017
JENIS : LATIHAN
ASISTEN : - ANNISA FITRIANI NUR
 - RISKI PUSPA DEWI D. P..

ACC

A. DEFINISI MASALAH

1. Selesaikan contoh tabel kebenaran berikut:

Let $\alpha = A \vee B$ and $KB = (A \vee C) \wedge (B \vee \neg C)$

Is it the case that $KB \models \alpha$?

Check all possible models— α must be true wherever KB is true

A	B	C	$A \vee C$	$B \vee \neg C$	KB	α
False	False	False				
False	False	True				
False	True	False				
False	True	True				
True	False	False				
True	False	True				
True	True	False				
True	True	True				

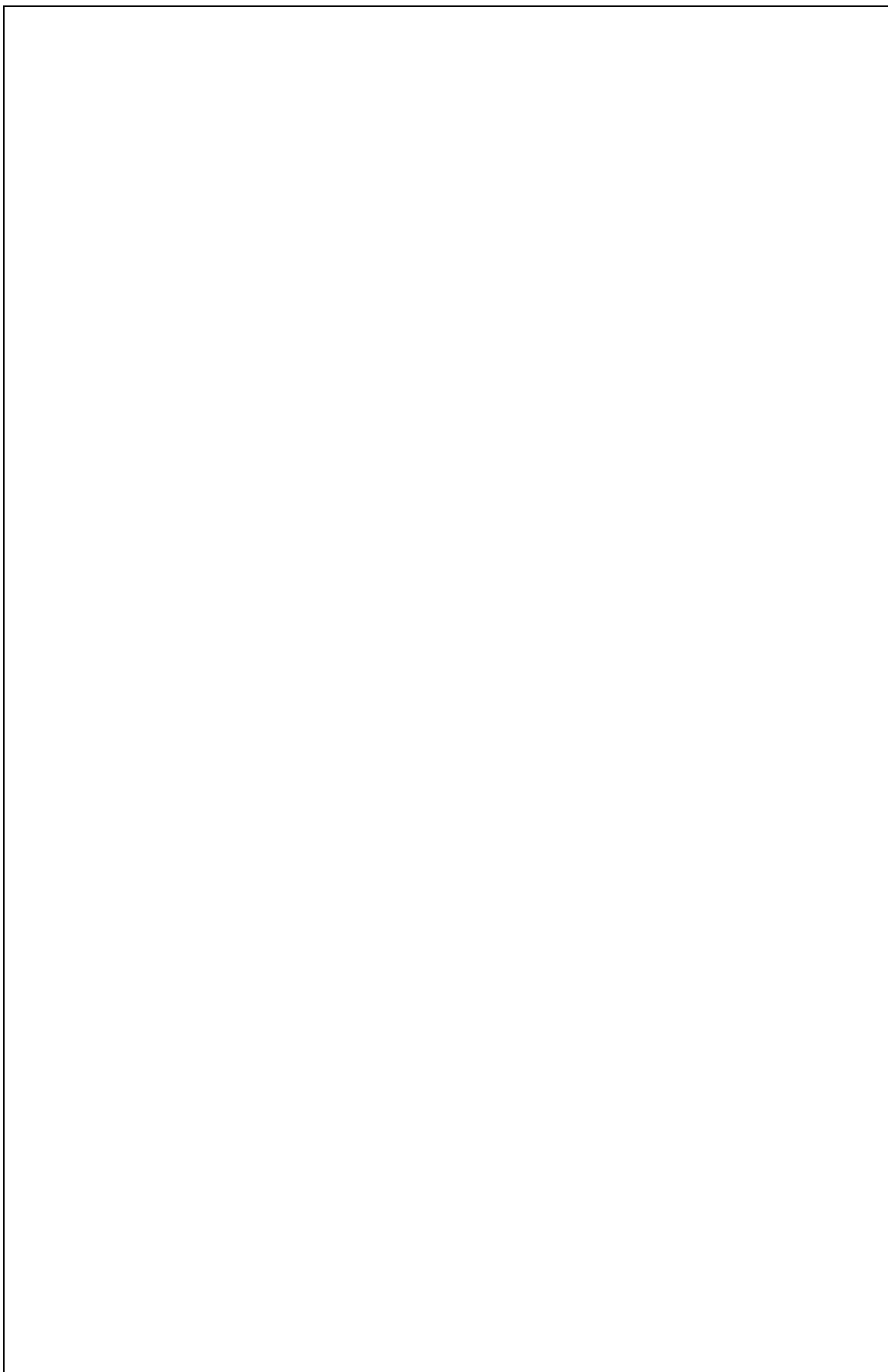
2. Jika diberikan fakta seperti di bawah ini

- Jika banyak diskon dan tanggal muda maka Gramedia ramai pengunjung
- Jika mau Tahun Ajaran Baru sekolah maka Gramedia juga melakukan diskon
- Gramedia Sepi
- Mau Tahun Ajaran Baru sekolah

Pertanyaan:

- a. Nyatakan setiap fakta pada setiap statement di atas dengan simbol proposisi (1 statement 1 simbol). Misalay: tanggal muda disimbolkan dengan T
- b. Buat KB (*knowledge base*) mengenai fakta di atas (dari hasil jawaban a. yakni dengan menggunakan simbol yang telah dibuat)
- c. Dari b., lakukan penalaran dengan *entailment*: “Apakah sekarang lagi tanggal tua?” penalaran tersebut bisa dijawab dengan menggunakan Tabel kebenaran (*truth table*)
- d. Coba cek apakah $KB \models \alpha$, di mana α = tanggal tua

B. JAWAB





LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB : AGEN LOGIKA
NAMA : REZA AZZUBAIR WIJONARKO
NIM : 155150200111182
TANGGAL : 03/05/2017
JENIS : TUGAS
ASISTEN : - ANNISA FITRIANI NUR
- RISKI PUSPA DEWI D. P..

ACC

A. DEFINISI MASALAH

1. Jelaskan konsep dasar dari agen berbasis pengetahuan dan hal-hal apa saja yang harus dipenuhi ketika membuat agen tersebut
2. Berilah contoh kasus entailment dari permainan Wumpus World berdasarkan aturan yang diberikan
3. Dari soal nomor 2, tunjukkan dengan metoda pembuktian baik model checking ataupun menggunakan tabel kebenaran. (minimal 3 kalimat dan maksimal 6 kalimat)

Contoh pengerjaan :

Diketahui $KB = (B_{1,1} \Leftrightarrow (P_{2,1} \vee \neg P_{3,1}) \vee \neg B_{1,1})$ dan $\sigma = \neg B_{1,1} \vee P_{2,1}$

Buktikan dengan tabel kebenaran berikut, apa saja kondisi yang memenuhi $KB \models \sigma$

	$B_{1,1}$	$P_{2,1}$	$P_{3,1}$	$\neg B_{1,1} \vee P_{2,1}$	$B_{1,1} \Leftrightarrow (P_{2,1} \vee \neg P_{3,1})$	KB	σ
1	T	F	F				
2	T	T	F				
3	T	T	T				
4	F	T	F				
5	F	F	F				
6	F	T	T				

4. Carilah kode program dari library atau lainnya dan kemudian modifikasi yang digunakan untuk mengimplementasi konsep agen berbasis logika dengan menerapkan pula proses inferensi dengan cara entailment yang kemudian dibuktikan dengan model checking dan tabel kebenaran.

B. JAWAB

1. Konsep dasar agen berbasis pengetahuan:

Mengetahui hal-hal tentang dunia dan dapat melakukan *reasoning* (berpikir, bernalar) mengenai:

- Hal – hal yang tidak diketahui sebelumnya (*imperfect/partial information*)
- Tindakan yang paling baik untuk diambil (*best action*)

Maka sebuah agen berbasis pengetahuan harus bisa:

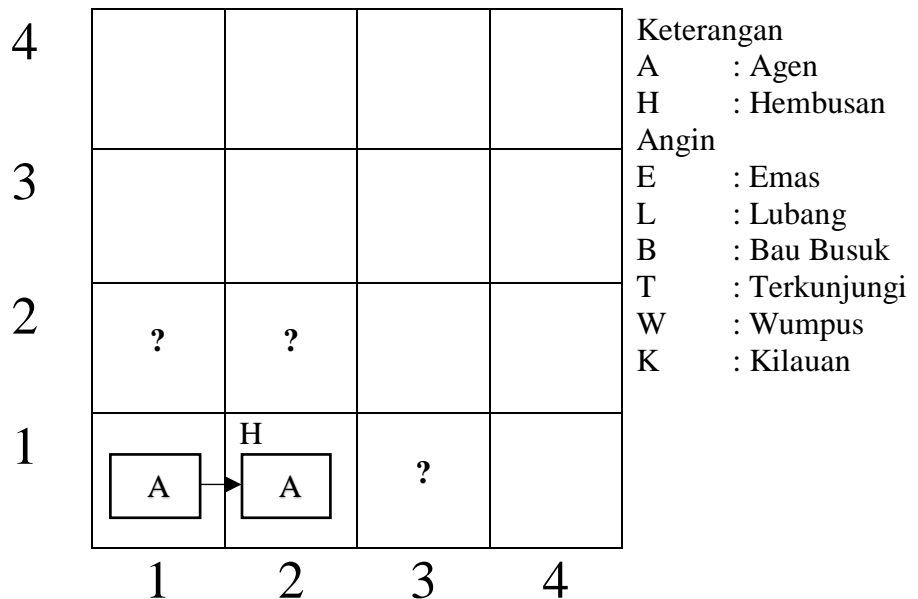
- Merepresentasikan world, state, action, dst.
- Menerima informasi baru (dan meng-udpate representasinya).
- Menyimpulkan pengetahuan lain yang tidak eksplisit (*hidden property*).
- Menyimpulkan action apa yang perlu diambil

2. Aturan permainan Wumpus World

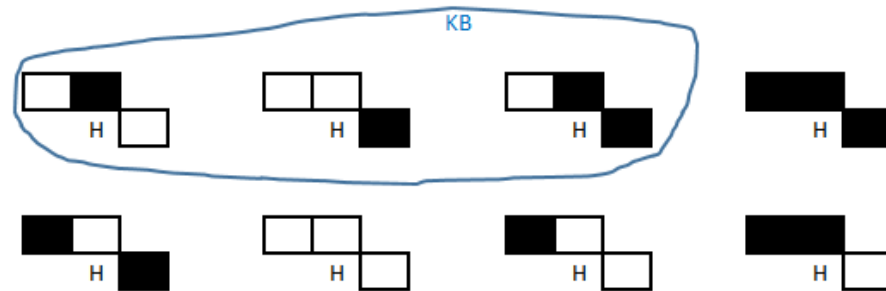
- Performance measure : emas +1000, mati -1000, gerak -1, panah-10
- Environment : Matriks 4 x 4 ruang dengan initial state [1,1]. Ada emas, wumpus, dan lubang yang lokasinya dipilih secara acak.
- Percept terdiri dari :
 - Hembusan angin : kamar disamping lubang jebakan ada hembusan angin.
 - Kilauan : kamar dimana ada emas ada kilauan/ sinar.
 - Bau : kamar disamping Wumpus berbau busuk (stench).
- Action : maju, belok kiri 90°, belok kanan 90°, tembak panah (hanya 1!), ambil benda.

Contoh kasus entailment

Pada kotak [1,1] aman, kemudian agen berpindah ke kotak [1,2] dan terdapat H (hembusan angin) pada kotak tersebut yang menandakan adanya L (Lubang) disekitar kotak.



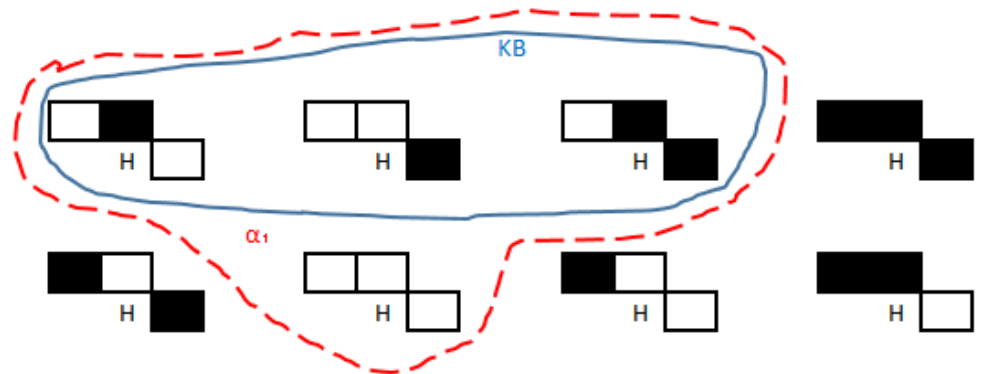
Model jebakan terdapat 3 pilihan boolean yaitu [1,2], [2,2], dan [1,3] dengan 8 kemungkinan model yaitu :



3. Model-model checking

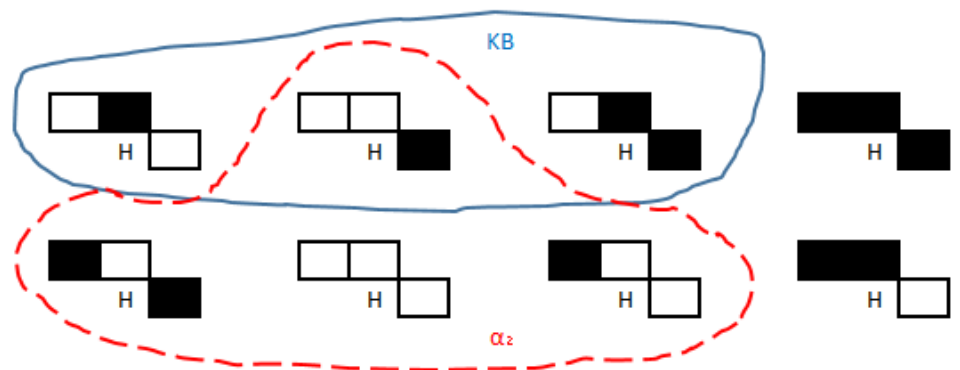
- KB = pengamatan (percept) + aturan-aturan Wumpus World

Untuk menyatakan apakah kamar [2,1] aman atau tidak aman, maka dilakukan entailment yang dibuktikan dengan menggunakan model checking, yakni memeriksa semua kemungkinan $M(KB)$, $M(\alpha_1)$.



Dari ilustrasi ini maka dapat dilihat bahwa $M(KB)$ subset dari $M(\alpha_1)$, sehingga disimpulkan bahwa $KB \models \alpha_1$, dengan kata lain kamar [2,1] aman.

- Untuk pengamatan selanjutnya mengecek apakah kamar [2,2] aman. Ilustrasi α_2 dapat digambarkan sebagai berikut:



Ilustrasi di atas menunjukkan $M(KB)$ bukan subset dari $M(\alpha_2)$ sehingga bisa disimpulkan bahwa $KB \neq \alpha_2$, atau dengan kata lain kamar [2,2] tidak aman.

Tabel Kebenaran

$$KB = B_{1,2} \wedge (P_{3,1} \vee P_{2,2})$$

α_1 = Menyatakan kamar di [1,2] aman

$B_{1,1}$	$B_{1,2}$	$P_{1,2}$	$P_{2,2}$	$P_{3,1}$	$P_{2,1}$	KB	α_1
False	False	False	False	False	False	F	T
False	False	False	False	True	False	F	T
False	True	False	False	False	False	F	T
False	True	False	True	False	False	T	T
False	True	False	False	True	False	T	T
False	True	False	True	True	False	T	T

Karena $KB \models \alpha_1$, maka kamar [2,1] aman

Menyatakan kamar di [2,2] tidak aman

$B_{1,1}$	$B_{1,2}$	$P_{1,2}$	$P_{2,2}$	$P_{3,1}$	$P_{2,1}$	KB	α_2
False	False	False	False	False	False	F	T
False	False	True	False	False	False	F	T
False	True	False	False	False	False	F	T
False	True	True	False	False	False	F	T
False	True	False	False	True	False	T	T
False	False	True	False	True	False	F	T

Karena $KB \neq \alpha_1$, maka kamar [2,2] tidak aman

4. Implementasi agen berbasis logika dengan contoh Wumpus World

Source code:

Environment.java	
1	package praktikumkb5;
2	import java.util.Scanner;
3	public class Environment {
4	Scanner scr = new Scanner(System.in);
5	int np;
6	int wp, gp;
7	int pos[];
8	int b_pos[] = new int[20];
9	int s_pos[] = new int[20];
10	String w[][];
11	int sp;
12	public Environment(int row, int column) {
13	w = new String[5][5];
14	sp = 13;
15	for (int i = 0; i < 20; ++i) {
16	b_pos[i] = -1;
17	s_pos[i] = -1;
18	}
19	for (int i = 0; i < 5; ++i) {
20	for (int j = 0; j < 5; ++j) {
21	w[i][j] = "";
22	}
23	}
24	}
25	public void createProblem() {
26	display(0);
27	System.out.println("\nAgent start position from "
28	+ sp);
29	w[4][1] = "A";
30	
31	System.out.print("Enter the number of pits: ");
32	np = scr.nextInt();
33	pos = new int[np];
34	
35	System.out.println("Note: positions of pit, gold
36	and wumpus should not overlap.");
37	System.out.print("Enter the position of pits: ");
38	for (int i = 0; i < np; ++i) {
39	pos[i] = scr.nextInt();
40	showSense(pos[i], 1);
41	}
42	
43	System.out.print("Enter the position of wumpus:
44	");
45	wp = scr.nextInt();
46	showSense(wp, 2);
47	
48	System.out.print("Enter the position of gold: ");
49	gp = scr.nextInt();
50	System.out.println();
51	insert();

52	}
53	public void insert() {
54	int temp = 0;
55	int count = 0;
56	int flag1 = 0, flag2 = 0;
57	for (int i = 0; i < np; ++i) {
58	temp = pos[i];
59	count = 0;
60	for (int j = 1; j <= 4; ++j) {
61	for (int k = 1; k <= 4; ++k) {
62	++count;
63	if (count == temp) {
64	w[j][k] += "P";
65	} else {
66	if (count == gp && flag1 == 0) {
67	w[j][k] += "G";
68	flag1 = 1;
69	} else {
70	if (count == wp && flag2 ==
71	0) {
72	w[j][k] += "W";
73	flag2 = 1;
74	}
75	}
76	}
77	}
78	}
79	}
80	display(1);
81	}
82	public void showSense(int a, int b) {
83	int left, right, bottom, up;
84	left = a - 1;
85	right = a + 1;
86	bottom = a + 4;
87	up = a - 4;
88	if (a == 5 a == 9) {
89	left = 0;
90	}
91	if (a == 8 a == 12) {
92	right = 0;
93	}
94	if (a == 4) {
95	right = 0;
96	}
97	if (a == 13) {
98	left = 0;
99	}
100	if (bottom > 16) {
101	bottom = 0;
102	}
103	if (bottom < 0) {
104	up = 0;
105	}
106	if (b == 1) {
107	b_pos[0] = left;
108	b_pos[1] = right;
109	b_pos[2] = bottom;
110	b_pos[3] = up;

111	<pre> } else { if (b == 2) { s_pos[0] = left; s_pos[1] = right; s_pos[2] = bottom; s_pos[3] = up; } } int temp1, count; for (int i = 0; i < 4; ++i) { if (b == 1) { temp1 = b_pos[i]; } else { temp1 = s_pos[i]; } count = 0; for (int j = 1; j <= 4; ++j) { for (int k = 1; k <= 4; ++k) { ++count; if (count == temp1 && b == 1 && !w[j][k].contains("B")) { w[j][k] += "B"; } else { if (count == temp1 && b == 2 && !w[j][k].contains("S")) { w[j][k] += "S"; } } } } } } public void display(int status) { int count = 1; if (status == 0) { System.out.println("The positions are as follows."); } else { System.out.println("The environment for problem is as follows."); } System.out.println(" ----- ----- "); for (int i = 1; i <= 4; ++i) { System.out.print(" \\t"); for (int j = 1; j <= 4; ++j) { if (status == 0) { System.out.print((count++) + "\\t \\t"); } else { System.out.print(w[i][j] + "\\t \\t"); } } System.out.println(); if (i < 4) { for (int x = 0; x <= 64; x++) { if (x == 0 x == 16 x == 32 x == 48 x == 64) { System.out.print(" "); </pre>	
-----	--	--

```

170         } else {
171             System.out.print("-");
172         }
173     }
174     System.out.println();
175 }
176 }
177     System.out.println(" -----
178 ----- ");
179 }
180 }

```

Tiles.java

```

1  package praktikumkb5;
2  public class Tiles {
3      int safe = 0;
4      int unsafe = 0;
5      int wump = 0;
6      int pit = 0;
7      int gold = 0;
8      int doubt_pit = 0;
9      int doubt_wump = 0;
10     String env;
11     int num = 0;
12     int br = 0;
13     int bl = 0;
14     int bu = 0;
15     int bd = 0;
16     int visited = 0;
17     int l, r, u, d;
18     String back = "";
19     public Tiles(String s, int n) {
20         env = s;
21         num = n;
22         l = r = u = d = 0;
23         if (n == 9 || n == 5) {
24             bl = 1;
25         }
26         if (n == 8 || n == 12) {
27             br = 1;
28         }
29         if (n == 1) {
30             bu = 1;
31             bl = 1;
32         }
33         if (n == 13) {
34             bd = 1;
35             bl = 1;
36         }
37         if (n == 4) {
38             bu = 1;
39             br = 1;
40         }
41         if (n == 16) {
42             bd = 1;
43             br = 1;
44         }

```

```

45     }
46     public int sense() {
47         if (env.contains("B")) {
48             return 1;
49         } else {
50             if (env.contains("S")) {
51                 return 2;
52             } else {
53                 if (env.contains("G")) {
54                     return 3;
55                 }
56             }
57         }
58         if (env.contains("W")) {
59             return 4;
60         } else {
61             return 0;
62         }
63     }
64 }

```

Wumpus.java

```

1  package praktikumkb5;
2  public class Wumpus {
3      static int scream = 0;
4      static int score = 0;
5      static int complete = 0;
6      Environment e;
7      public Wumpus(Environment e) {
8          this.e = e;
9      }
10     public boolean check(Tiles t) {
11         int temp = t.sense();
12         return !(temp == 1 || temp == 2);
13     }
14     public void findSolution() {
15         Tiles t[] = new Tiles[17];
16         int c = 1;
17         out:
18         for (int i = 1; i < 5; ++i) {
19             for (int j = 1; j < 5; ++j) {
20                 if (c > 16) {
21                     break out;
22                 }
23                 t[c] = new Tiles(e.w[i][j], c);
24                 ++c;
25             }
26         }
27         t[13].safe = 1;
28         t[13].visited = 1;
29         int pos = 13;
30         int condition;
31         int limit = 0;
32         String temp1, temp2;
33         System.out.println("\nStart from position\t: " +
34             e.sp);
35         do {

```

36	++limit;
37	if (t[pos].env.contains("G")) {
38	complete = 1;
39	System.out.println("Finish, Gold
40	Found!!\n");
41	break;
42	}
43	if (t[pos].br != 1 && t[pos].r != 1 && t[pos
44	+ 1].doubt_pit < 1 && t[pos + 1].doubt_wump < 1 &&
45	t[pos + 1].pit != 1 && t[pos + 1].wump != 1
46	&& !(t[pos].back.contains("r") && (t[pos].l != 1
47	t[pos].u != 1 t[pos].d != 1) && check(t[pos]))
48	{
49	temp1 = "l";
50	t[pos].r = 1;
51	++pos;
52	System.out.println("→ Move right,
53	position\t: " + pos);
54	++score;
55	t[pos].back += temp1;
56	condition = t[pos].sense();
57	if (condition == 3) {
58	complete = 1;
59	break;
60	} else {
61	if (condition == 1 && t[pos].visited
62	== 0) {
63	if (t[pos].br != 1 && t[pos +
64	1].safe != 1) {
65	t[pos + 1].doubt_pit += 1;
66	}
67	if (t[pos].bu != 1 && (pos -
68	4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) {
69	t[pos - 4].doubt_pit += 1;
70	}
71	if (t[pos].bl != 1 && t[pos -
72	1].safe != 1) {
73	t[pos - 1].doubt_pit += 1;
74	}
75	if (t[pos].bd != 1 && (pos + 4)
76	<= 16 && t[pos + 4].safe != 1) {
77	t[pos + 4].doubt_pit += 1;
78	}
79	t[pos].safe = 1;
80	} else {
81	if (condition == 2 &&
82	t[pos].visited == 0) {
83	if (t[pos].br != 1 && t[pos +
84	1].safe != 1) {
85	t[pos + 1].doubt_wump +=
86	1;
87	}
88	if (t[pos].bu != 1 && (pos -
89	4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) {
90	t[pos - 4].doubt_wump +=
91	1;
92	}
93	if (t[pos].bl != 1 && t[pos -
94	1].safe != 1) {

95	t[pos - 1].doubt_wump +=	
96	1;	
97	}	
98	if (t[pos].bd != 1 && (pos +	
99	4) <= 16 && t[pos + 4].safe != 1) {	
100	t[pos + 4].doubt_wump +=	
101	1;	
102	}	
103	t[pos].safe = 1;	
104	} else {	
105	if (condition == 0) {	
106	t[pos].safe = 1;	
107	}	
108	}	
109	}	
110	}	
111	t[pos].visited = 1;	
112	} else {	
113	if (t[pos].bl != 1 && t[pos].l != 1 &&	
114	t[pos - 1].doubt_pit < 1 && t[pos - 1].doubt_wump <	
115	1 && t[pos - 1].pit != 1 && t[pos - 1].wump != 1	
116	&& !(t[pos].back.contains("l") && (t[pos].r != 1	
117	t[pos].u != 1 t[pos].d != 1) && check(t[pos]))	
118	{	
119	temp1 = "r";	
120	t[pos].l = 1;	
121	pos = pos - 1;	
122	System.out.println("← Move left,	
123	position\t: " + pos);	
124	++score;	
125	t[pos].back += temp1;	
126	condition = t[pos].sense();	
127	if (condition == 3) {	
128	complete = 1;	
129	break;	
130	} else {	
131	if (condition == 1 &&	
132	t[pos].visited == 0) {	
133	if (t[pos].br != 1 && t[pos +	
134	1].safe != 1) {	
135	t[pos + 1].doubt_pit +=	
136	1;	
137	}	
138	if (t[pos].bu != 1 && (pos -	
139	4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) {	
140	t[pos - 4].doubt_pit +=	
141	1;	
142	}	
143	if (t[pos].bl != 1 && t[pos -	
144	1].safe != 1) {	
145	t[pos - 1].doubt_pit +=	
146	1;	
147	}	
148	if (t[pos].bd != 1 && (pos +	
149	4) <= 16 && t[pos + 4].safe != 1) {	
150	t[pos + 4].doubt_pit +=	
151	1;	
152	}	
153	t[pos].safe = 1;	

154	<pre> } else { if (condition == 2 && 155 t[pos].visited == 0) { 156 if (t[pos].br != 1 && 157 t[pos + 1].safe != 1) { 158 t[pos + 1].doubt_wump 159 += 1; 160 } 161 if (t[pos].bu != 1 && 162 (pos - 4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) { 163 t[pos - 4].doubt_wump 164 += 1; 165 } 166 if (t[pos].bl != 1 && 167 t[pos - 1].safe != 1) { 168 t[pos - 1].doubt_wump 169 += 1; 170 } 171 if (t[pos].bd != 1 && 172 (pos + 4) <= 16 && t[pos + 4].safe != 1) { 173 t[pos + 4].doubt_wump 174 += 1; 175 } 176 t[pos].safe = 1; 177 } else { 178 if (condition == 0) { 179 t[pos].safe = 1; 180 } 181 } 182 } 183 } 184 t[pos].visited = 1; 185 } else { 186 if (t[pos].bu != 1 && t[pos].u != 1 187 && (pos - 4) >= 1 && t[pos - 4].doubt_pit < 1 && 188 t[pos - 4].doubt_wump < 1 && t[pos - 4].pit != 1 && 189 t[pos - 1].wump != 1 && !(t[pos].back.contains("u") 190 && (t[pos].l != 1 t[pos].r != 1 t[pos].d != 191 1) && check(t[pos]))) { 192 templ = "d"; 193 t[pos].u = 1; 194 pos = pos - 4; 195 System.out.println("↑ Move up, 196 position\t: " + pos); 197 ++score; 198 t[pos].back += templ; 199 condition = t[pos].sense(); 200 if (condition == 3) { 201 complete = 1; 202 break; 203 } else { 204 if (condition == 1 && 205 t[pos].visited == 0) { 206 if (t[pos].br != 1 && 207 t[pos + 1].safe != 1) { 208 t[pos + 1].doubt_pit 209 += 1; 210 } 211 if (t[pos].bu != 1 && 212 </pre>	
-----	---	--

213	(pos - 4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) {	
214	t[pos - 4].doubt_pit	
215	+= 1;	
216	}	
217	if (t[pos].bl != 1 &&	
218	t[pos - 1].safe != 1) {	
219	t[pos - 1].doubt_pit	
220	+= 1;	
221	}	
222	if (t[pos].bd != 1 &&	
223	(pos + 4) <= 16 && t[pos + 4].safe != 1) {	
224	t[pos + 4].doubt_pit	
225	+= 1;	
226	}	
227	t[pos].safe = 1;	
228	} else {	
229	if (condition == 2 &&	
230	t[pos].visited == 0) {	
231	if (t[pos].br != 1 &&	
232	t[pos + 1].safe != 1) {	
233	t[pos +	
234	1].doubt_wump += 1;	
235	}	
236	if (t[pos].bu != 1 &&	
237	(pos - 4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) {	
238	t[pos -	
239	4].doubt_wump += 1;	
240	}	
241	if (t[pos].bl != 1 &&	
242	t[pos - 1].safe != 1) {	
243	t[pos -	
244	1].doubt_wump += 1;	
245	}	
246	if (t[pos].bd != 1 &&	
247	(pos + 4) <= 16 && t[pos + 4].safe != 1) {	
248	t[pos +	
249	4].doubt_wump += 1;	
250	}	
251	t[pos].safe = 1;	
252	} else {	
253	if (condition == 0) {	
254	t[pos].safe = 1;	
255	}	
256	}	
257	}	
258	}	
259	t[pos].visited = 1;	
260	} else {	
261	if (t[pos].bd != 1 && t[pos].d !=	
262	1 && (pos + 4) <= 16 && t[pos + 4].doubt_pit < 1 &&	
263	t[pos + 4].doubt_wump < 1 && t[pos + 4].pit != 1 &&	
264	t[pos + 4].wump != 1) {	
265	temp1 = "u";	
266		
267	t[pos].d = 1;	
268	pos = pos + 4;	
269	System.out.println("↓ Move	
270	down, position\t: " + pos);	
271	++score;	

272	
273	t[pos].back += temp1;
274	condition = t[pos].sense();
275	if (condition == 3) {
276	complete = 1;
277	break;
278	} else {
279	if (condition == 1 &&
280	t[pos].visited == 0) {
281	if (t[pos].br != 1 &&
282	t[pos + 1].safe != 1) {
283	t[pos +
284	1].doubt_pit += 1;
285	}
286	if (t[pos].bu != 1 &&
287	(pos - 4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) {
288	t[pos -
289	4].doubt_pit += 1;
290	}
291	if (t[pos].bl != 1 &&
292	t[pos - 1].safe != 1) {
293	t[pos -
294	1].doubt_pit += 1;
295	}
296	if (t[pos].bd != 1 &&
297	(pos + 4) <= 16 && t[pos + 4].safe != 1) {
298	t[pos +
299	4].doubt_pit += 1;
300	}
301	t[pos].safe = 1;
302	} else {
303	if (condition == 2 &&
304	t[pos].visited == 0) {
305	if (t[pos].br !=
306	1 && t[pos + 1].safe != 1) {
307	t[pos +
308	1].doubt_wump += 1;
309	}
310	if (t[pos].bu !=
311	1 && (pos - 4) >= 1 && t[pos - 4].safe != 1) {
312	t[pos -
313	4].doubt_wump += 1;
314	}
315	if (t[pos].bl !=
316	1 && t[pos - 1].safe != 1) {
317	t[pos -
318	1].doubt_wump += 1;
319	}
320	if (t[pos].bd !=
321	1 && (pos + 4) <= 16 && t[pos + 4].safe != 1) {
322	t[pos +
323	4].doubt_wump += 1;
324	}
325	t[pos].safe = 1;
326	} else {
327	if (condition ==
328	0) {
329	t[pos].safe =
330	1;

331	}
332	}
333	}
334	}
335	t[pos].visited = 1;
336	} else {
337	if (limit > 50) {
338	int temp3 = pos;
339	int flag_1 = 0, flag2 =
340	0, flag3 = 0, flag4 = 0;
341	
342	System.out.println("\nCurrently at position " +
343	temp3 + ".\nThinking....");
344	while (t[pos].visited ==
345	1 && t[pos].br != 1) {
346	++pos;
347	++score;
348	}
349	if (t[pos].pit == 1
350	t[pos].wump == 1 (t[pos].br == 1 &&
351	t[pos].visited == 1 && t[pos].safe != 1)) {
352	pos = temp3;
353	flag_1 = 1;
354	}
355	if (flag_1 == 0) {
356	t[pos].back += "l";
357	}
358	while (pos + 4 >= 1 &&
359	t[pos].bu != 1 && t[pos].visited == 1) {
360	pos -= 4;
361	++score;
362	}
363	if (t[pos].pit == 1
364	t[pos].wump == 1 (t[pos].bu == 1 &&
365	t[pos].visited == 1 && t[pos].safe != 1)) {
366	pos = temp3;
367	flag3 = 1;
368	}
369	if (flag3 == 0) {
370	t[pos].back += "d";
371	}
372	while (t[pos].visited ==
373	1 && t[pos].bl != 1) {
374	--pos;
375	++score;
376	}
377	if (t[pos].pit == 1
378	t[pos].wump == 1 (t[pos].bl == 1 &&
379	t[pos].visited == 1 && t[pos].safe != 1)) {
380	pos = temp3;
381	flag2 = 1;
382	}
383	if (flag2 == 0) {
384	t[pos].back += "r";
385	}
386	while (pos + 4 <= 16 &&
387	t[pos].bd != 1 && t[pos].visited == 1) {
388	pos += 4;
389	++score;

390	<pre> } if (t[pos].pit == 1 t[pos].wump == 1 (t[pos].bd == 1 && t[pos].visited == 1 && t[pos].safe != 1)) { pos = temp3; flag4 = 1; } if (flag4 == 0) { t[pos].back += "u"; } t[pos].safe = 1; t[pos].visited = 1; System.out.println("reached at position " + pos); limit = 0; } } } } if (t[pos].env.contains("W") && scream != 1) { score += 100; scream = 1; t[pos].safe = 1; System.out.println("\n\nWumpus killed >-- 0-->"); t[pos].env.replace("W", " "); for (int l = 1; l <= 16; ++l) { t[l].doubt_wump = 0; t[l].env.replace("S", " "); } } if (t[pos].env.contains("P")) { score += 50; t[pos].pit = 1; System.out.println("\n\nFallen in pit of position " + pos + "."); } for (int k = 1; k <= 16; ++k) { if (t[k].doubt_pit == 1 && t[k].doubt_wump == 1) { t[k].doubt_pit = 0; t[k].doubt_wump = 0; t[k].safe = 1; } } for (int y = 1; y <= 16; ++y) { if (t[y].doubt_wump > 1) { t[y].wump = 1; for (int h = 1; h <= 16; ++h) { if (h != y) { t[h].doubt_wump = 0; t[h].env.replace("S", " "); } } } } } for (int y = 1; y <= 16; ++y) { </pre>	
-----	---	--

```

449         if (t[y].doubt_pit > 1) {
450             t[y].pit = 1;
451         }
452     }
453     try {
454         Thread.sleep(100);
455     } catch (Exception p) {
456     }
457
458     } while (complete == 0);
459     if (complete == 1) {
460         score *= -1;
461         score += 1000;
462     }
463     System.out.println("The score of the agent till
464 he reaches gold is "
465         + score + ".\nNow he will return back
466 following the best explored path.");
467     System.out.println("");
468 }
469 }

```

Main.java

```

1 package praktikumb5;
2 public class Main {
3     public static void main(String[] args) {
4         Environment e = new Environment(5, 5);
5         e.createProblem();
6         Wumpus w = new Wumpus(e);
7         w.findSolution();
8     }
9 }

```

Penjelasan

Environment.java

- Baris 12-24: constructor Environment() digunakan untuk menginisialisasi field mulai dari kotak masing-masing Wumpus World sampai posisi awal dari agent
- Baris 25-52: method createProblem() digunakan untuk menampilkan kondisi awal Wumpus World sebelum dimasukkan masalahnya kemudian memasukkan semua kondisi Wumpus World, mulai dari jumlah PIT, posisi PIT, posisi GOLD, dan posisi WUMPUS dalam Wumpus World
- Baris 53-81: method insert() digunakan untuk memasukkan kondisi PIT, GOLD, WUMPUS ke tile yang ada pada Wumpus World. Dan menampilkan hasil Wumpus World setelah terisi kondisi-kondisinya
- Baris 82-142: method showSense() digunakan untuk meletakkan posisi Breeze dan Smell disekeliling posisi PIT dan WUMPUS. Kemudian posisi yang sudah ditentukan akan diberi nilai B untuk Breeze dan S untuk Smell
- Baris 143-179: method display() digunakan untuk menampilkan kondisi Wumpus World sebelum diisi kondisi permasalahan dan sesudah diisi permasalahan

Tiles.java

- Baris 19-45: constructor Tiles() digunakan untuk menginisialisasi semua field yang ada pada class Tiles. Penginisialisasian ini juga berdasarkan metode pengecekan pada kondisi tiles
- Baris 46-63: method sense() digunakan untuk merasakan apakah dalam suatu tile terdapat kondisi Breeze, Smell, Gold dan Wumpus dan akan mengembalikan nilai masing-masing sesuai kondisi

Wumpus.java

- Baris 7-9: constructor Wumpus() digunakan untuk menginisialisasi lingkungan Wumpus World yang akan dicari solusinya
- Baris 10-13: method check() digunakan untuk mengecek apakah dalam suatu kotak (tile) terdapat gold atau wumpus. Bernilai benar jika tidak ada keduanya
- Baris 14-468: method findSolution() digunakan untuk menerapkan algoritma agent logika di mana dari lingkungan Wumpus World yang ada dicari solusinya dengan menjalankan metode-metode preposisi. Dari lingkungan yang ada kemudian akan menggunakan inferensi untuk menentukan langkah selanjutnya. Langkah inferensi ini menggunakan entailment untuk mempertimbangkan langkah yang dipilih. Di method ini juga akan mencetak solusi sekaligus ketika dioperasikan dan juga skor yang diperoleh

Main.java

Method main() digunakan untuk membuat objek lingkungan dan membuat masalah wumpus world kemudian akan dicari solusinya.

Screenshot:

```
Output - praktikumkb5 (run) X
run:
The positions are as follows.
-----
| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|
| 5 | 6 | 7 | 8 |
|-----|
| 9 | 10 | 11 | 12 |
|-----|
| 13 | 14 | 15 | 16 |
|-----|

Agent start position from 13
Enter the number of pits: 1
Note: positions of pit, gold and wumpus should not overlap.
Enter the position of pits: 7
Enter the position of wumpus: 3
Enter the position of gold: 2

The environment for problem is as follows.
-----
|      | SG | BW | S |
|-----|
|      | B  | SP | B  |
|-----|
|      |      | B  |
|-----|
| A    |      |      |
|-----|
```

```
Output - praktikumkb5 (run) X
Start from position : 13
→ Move right, position : 14
→ Move right, position : 15
→ Move right, position : 16
↑ Move up, position : 12
← Move left, position : 11
→ Move right, position : 12
↑ Move up, position : 8
↓ Move down, position : 12
↓ Move down, position : 16

Currently at position 16.
Thinking....
reached at position 4
← Move left, position : 3

Wumpus killed >--0-->

Currently at position 3.
Thinking....
reached at position 2
Finish, Gold Found!!

The score of the agent till he reaches gold is 884.
Now he will return back following the best explored path.

BUILD SUCCESSFUL (total time: 21 seconds)
```

C. KESIMPULAN

1. Sebutkan perbedaan definisi dan konsep dasar agen berbasis logika dengan agen berbasis pengetahuan!
 - Definisi
 - Agen logika merupakan agen yang memiliki kemampuan bernalar secara logis. Ketika beberapa solusi tidak diketahui secara eksplisit, maka diperlukan suatu agen berbasis logika.
 - Agen berbasis pengetahuan menyatakan tentang apa yang diketahui oleh agent. Agent dapat dipandang dari knowledge level (informasi apa saja yang diketahui)
 - Konsep dasar
 - Problem solving agent: memilih solusi di antara kemungkinan yang ada. Apa yang ia “ketahui” tentang dunia, pengetahuannya tidak berkembang untuk mencapai problem solution (initial state, successor function, goal test)
 - Knowledge-based agent : lebih “pintar”. Ia “mengetahui” hal-hal tentang dunia dan dapat melakukan reasoning (berpikir, bernalar) mengenai hal-hal yang tidak diketahui sebelumnya (imperfect/partial information) dan tindakan yang paling baik untuk diambil (best action)
2. Jelaskan konsep dasar logika proporsisi baik secara sintaks atau maupun semantic!
 - Sintaks: aturan yang diperlukan untuk mengkombinasikan antara propositions dan propositional connectives dalam menghasilkan kalimat logika
 - Semantic: aturan yang digunakan untuk menentukan “truth value” dari suatu kalimat
3. Jelaskan metode pembuktian dari logika proporsisi
Ada 3 cara yang bisa dilakukan dalam pembuktian logika:
 - a. Menggunakan Tabel Kebenaran
Pembuktian dengan menggunakan Tabel Kebenaran adalah metode pembuktian yang paling mudah. Teknis pelaksanaan pembuktian, pertama tentukan formula dari premis yang ada, kemudian baru tentukan metode apa yang hendak digunakan dalam pembuktian misalnya pembuktian langsung, setelah itu baru dibuat tabel kebenarannya.
 - b. Menggunakan Normalisasi
Pembuktian dengan Normalisasi adalah menyambungkan premis-premis dengan menggunakan operator logika kemudian disederhanakan lagi menggunakan bentuk normal konjungsi atau disjungsi. Teknis pelaksanaan pembuktian, lakukan penyederhanaan formula dengan melakukan penggantian(substitusi) terhadap suatu formula dengan formula lainnya. Manfaatkan Tabel Ekuivalensi Logis.
 - c. Menggunakan Aturan Inferensi
Pembuktian dengan Aturan Inferensi adalah pembuktian berdasarkan asumsi bahwa suatu himpunan proposisi terdiri dari sejumlah premis (P) dan kesimpulan (C). Selajutnya pembuktian kesimpulan berdasarkan premis tersebut dirangkai menjadi sebuah tree/pohon. Manfaatkan Tabel Aturan Inferensi.